



PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCE*, VOLATILITAS PENJUALAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Sacfitri¹, Suci Wahyuliza², Prima Aprilyani Rambe³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji

2204010025@student.umrah.ac.id¹

suciwahyuliza129@umrah.ac.id²

primapriyani@umrah.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *book tax difference*, volatilitas penjualan dan *leverage* terhadap persistensi laba pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Populasi dalam penelitian sebanyak 38 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang mengambil 27 sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa *book tax difference* berpengaruh terhadap persistensi laba, volatilitas penjualan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Secara simultan *book tax difference*, volatilitas penjualan dan *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: Persistensi Laba, *Book tax Difference*, Volatilitas Penjualan, *Leverage*

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 October 2025

First Revised 07 October 2025

Accepted 25 October 2025

First Available online 05

November 2025

Publication Date 05 November 2025

Kata Kunci:

Persistensi Laba, *Book Tax Difference*, Volatilitas Penjualan, *Leverage*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of book-tax differences, sales volatility, and leverage on earnings persistence in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. The population in this study was 38 transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. The research sample was determined using a purposive sampling method. The data analysis method used was multiple linear regression analysis, taking 27 samples based on certain criteria. Based on the results of the analysis, the author can conclude that book-tax differences affect earnings persistence, sales volatility and leverage does not affect earnings persistence. Simultaneously, book-tax differences, sales volatility, and leverage affect earnings persistence.

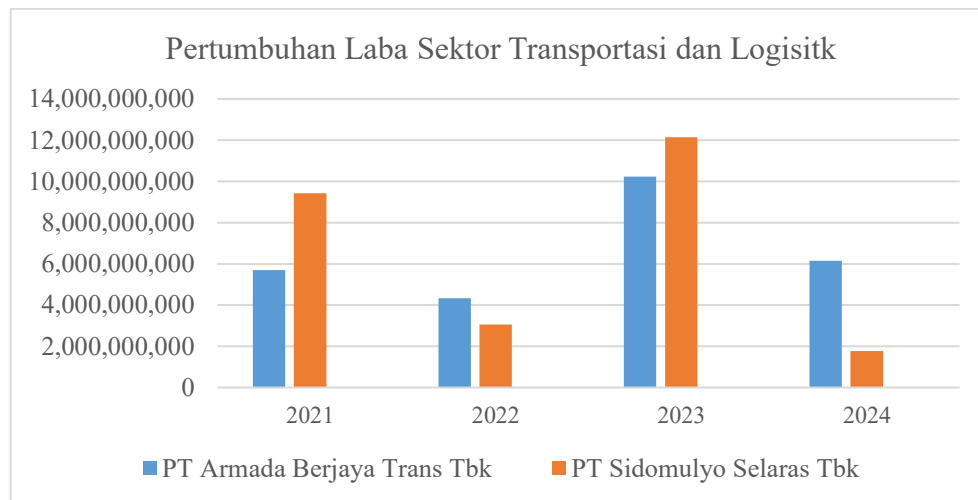
Keywords: Earnings Persistence, Book Tax Difference, Sales Volatility, Leverage



PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk menjaga konsistensi sekaligus terus meningkatkan laba, karena laba mencerminkan kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha. Laba yang stabil menunjukkan efisiensi pengelolaan serta ketahanan perusahaan menghadapi perubahan kondisi ekonomi (Agustian, 2020). Persistensi laba merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba yang dihasilkan saat ini agar tetap stabil atau berlanjut pada periode berikutnya. Laba yang persisten mencerminkan kualitas laba yang baik, karena menunjukkan bahwa laba tersebut bukan hasil dari faktor sementara atau manipulasi akuntansi, melainkan berasal dari aktivitas operasional yang berkelanjutan (Widyaningsih & Handayani, 2020). Sepanjang 2021 hingga 2024, sektor transportasi dan logistik menghadapi kenaikan biaya operasional, persaingan ketat, dan perlambatan pertumbuhan pada 2024. Meski permintaan meningkat, tekanan biaya membuat laba perusahaan tidak stabil, sehingga persistensi laba di sektor ini masih rendah. Faktanya masih ada perusahaan yang tidak dapat menjamin labanya, sehingga laba pada perusahaan tersebut tidak persisten. Fenomena ini dapat diamati di PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA) dan PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU).

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Laba Bersih 2021-2024



Sumber: www.idx.co.id

Penjelasan dari tabel 1.1 bahwa kedua perusahaan ini tidak dapat memastikan bahwa mereka akan mampu melaporkan laba bersih di masa depan. Fenomena ini menunjukkan bahwa laba bersih tahunan pada tahun 2021-2024 mengalami fluktuasi, menimbulkan kekhawatiran tentang keberlanjutan laba karena laba tidak stabil atau konsisten setiap tahunnya, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini mengalami kesulitan dalam mencapai dan mempertahankan laba saat ini atau memastikan laba di masa depan (Arisandi & Astika, 2019). Oleh karena itu, suatu sektor/perusahaan harus terus menghasilkan keuntungan yang signifikan dan stabil. Persistensi laba dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal perusahaan.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba yaitu *book tax difference*, volatilitas penjualan dan *leverage*. *Book tax difference* mencerminkan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang timbul karena perbedaan aturan akuntansi dan perpajakan. Perbedaan ini sering muncul akibat beban depresiasi aset tetap yang besar serta perubahan kebijakan fiskal. Oleh karena itu, *book tax difference* menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana laba perusahaan di sektor ini benar-benar mencerminkan kinerja yang berkelanjutan (Ramadhani et al., 2025). Penelitian terkait yang dilakukan oleh Permatasari (2024) bahwa *book tax difference* berpengaruh terhadap persistensi laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2025) menyatakan bahwa *book tax difference* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Volatilitas penjualan mencerminkan tingkat fluktuasi pendapatan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu. Kondisi ini sangat relevan mengingat pendapatan perusahaan sektor transportasi

dan logistik sangat dipengaruhi oleh volume pengiriman, harga bahan bakar, serta permintaan pasar yang cenderung berfluktuasi. Oleh karena itu, semakin tinggi volatilitas penjualan, semakin rendah tingkat persistensi laba yang dapat dicapai oleh perusahaan (Nurpadlillah et al., 2022). Penelitian terkait yang dilakukan oleh Puspitasari & Poerwati (2024) bahwa volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Sari, (2020) menyatakan bahwa volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan ketergantungan besar terhadap dana pinjaman, yang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Pada sektor ini masih membutuhkan investasi besar untuk aset seperti armada dan infrastruktur, *leverage* tinggi sering digunakan untuk ekspansi operasional (Ariyanti et al., 2024). Namun, jika tidak diimbangi dengan efisiensi dan pertumbuhan pendapatan yang stabil, hal ini justru dapat menurunkan tingkat persistensi laba perusahaan. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Agustian (2020) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Paramaratri et al. (2023) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauziah et al. (2023) yaitu di penelitian sebelumnya hanya melihat pengaruh *book tax difference* dan volatilitas penjualan terhadap persistensi laba, sedangkan di penelitian ini penulis menambahkan 1 variabel yaitu *leverage*, hal ini dikarenakan sebagai faktor penting yang mencerminkan struktur pendanaan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara principal dengan agent. Menurut agency theory, principal selaku pemegang saham atau owner mempekerjakan agent atau manajer untuk mengelola resource yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk memberikan profit dan sustainability perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976) dalam penelitian (Agustian, 2020).

Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas tersebut dapat menunjukkan kesinambungan laba (*sustainable earnings*), sehingga laba yang persisten cenderung stabil atau tidak berfluktuasi tajam pada setiap periodenya (Hasan et al., 2014). Rumus persistensi laba menurut (Noorochmawatie & Lastanti, 2025).

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajakt} - \text{laba sebelum pajak} - 1}{\text{Total Aset}}$$

Book Tax Difference

Book tax difference merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Sehingga dijelaskan bawa perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal dikenal dengan istilah *book tax difference*. *Book tax difference* terbentuk karena disebabkan oleh perbedaan permanen dan perbedaan temporer (Widjaja, 2021). Rumus *book tax difference* menurut (Noorochmawatie & Lastanti, 2025).

$$\text{Book Tax Difference} = \frac{\text{Beban (manfaat)pajak tangguhan}}{\text{Total Aset}}$$

Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan adalah ukuran tingkat fluktuasi atau penyebaran distribusi penjualan suatu perusahaan. Jika penjualan berdampak pada laba, maka kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan labanya juga dipengaruhi oleh fluktuasi (volatilitas) langsung dalam penjualan (Puspitasari & Poerwati, 2024). Rumus volatilitas penjualan menurut (Paramaratri et al., 2023).

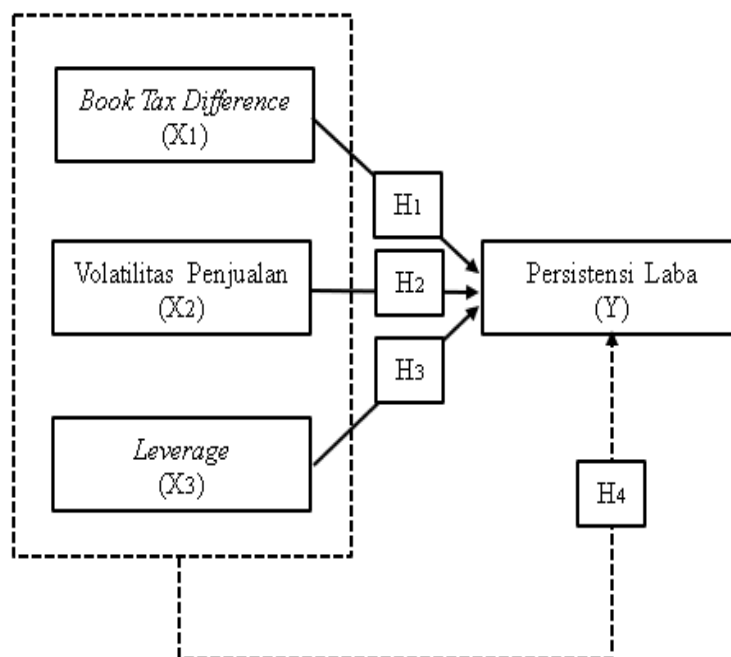
$$\text{Volatilitas penjualan} = \frac{\alpha(\text{penjualan selama tahun pengamatan})}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan bagian sumber pendanaan untuk operasional maupun investasi yang berasal dari luar perusahaan, jika besarnya tingkat *leverage* perusahaan mencerminkan kompleksitas dan risiko keuangan yang besar (Agustian, 2020). Rumus leverage menurut (Paramaratri et al., 2023)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

———— = Pengaruh secara parsial

----- = Pengaruh secara simultan

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga *book tax difference* berpengaruh terhadap persistensi laba

H2: Diduga volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba

H3: Diduga *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba

H4: Diduga *book tax difference*, volatilitas penjualan dan *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Periode penelitian pada tahun 2021-2024. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik serta jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data mengumpulkan laporan keuangan di website perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Metode penentuan sampel adalah *purposive sampling*. Alat analisis berupa program IBM SPSS versi 25 digunakan untuk mengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data diperiksa menggunakan uji asumsi klasik termasuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik tujuannya mengevaluasi suatu variabel mencukupi syarat distribusi normal, yang menunjukkan bahwasanya data mengikuti pola distribusi normal.

Tabel 1.2 Hasil UjiNormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.53387033
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.032
	Negative	-.035
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian normalitas pada tabel 1.2 memaparkan bahwasanya bobot residu dari variabel mempunyai bobot Asymp. Sig. melebihi 0,05 (Asymp. Sig. > 0,05), yakni 0,200 yang memaparkan bahwasanya data yang dipakai studi berikut terdistribusi secara normal.

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Book Tax Difference	.960	1.042
	Volatilitas Penjualan	.867	1.153
	Leverage	.863	1.158
a. Dependent Variable: Persistensi Laba			

Sumber: Data diolah, 2026

Bersumber Tabel 1.3, bobot *Tolerance* untuk setiap variabel diatas 10 dan VIF di bawah 10, menunjukkan bahwasanya multikolinearitas tidak ada pada studi berikut.

Tabel 1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.441	.429		-17.339	.000
	BTD	.422	19.697	.002	.021	.983
	VP	.718	1.957	.038	.367	.714
	LV	.965	.563	.178	1.715	.089

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data diolah, 2026

Kesimpulannya memaparkan bahwasanya tidak ada heteroskedastisitas pada data studi karena temuan pengujian heteroskedastisitas pada tabel 1.4 memaparkan bahwasanya setiap variabel bebas mempunyai bobot sig > 0,05.

Tabel 1.5 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01168
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	53
Z	-.387
Asymp. Sig. (2-tailed)	.699
a. Median	

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *run test* diatas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,699 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.026		.336	.737
	BTD	-3.054	1.190	-.248	-2.565	.012
	VP	.061	.118	.052	.513	.609
	Leverage	.005	.034	.014	.141	.888

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 1.6 Hasil uji analisis regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda berikut:

$$PL = 0,009 - 3,054BTD + 0,061VP + 0,005IV + e$$

Penilaian terhadap pengaruh variabel independent dan dependen merupakan pembahasan hasil studi ini:

1. Pengaruh *Book Tax Difference* Terhadap Persistensi Laba

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t) variabel indenpenden *book tax difference* memperoleh thitung = -2,565 < 1,9827 dan nilai signifikansi 0,012 < 0,05 maka, **(H1 diterima)**. Temuan studi mengindikasikan bahwa terdapat adanya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, yang dimana terdapat perbedaan besar, yang mengakibatkan laba di suatu perusahaan semakin tidak persisten (Renaldo & Prasetyo, 2019). Bersumber *agency theory* bahwa manajer sebagai pihak pengelola perusahaan memiliki kepentingan yang tidak selalu sejalan dengan pemilik. Manajer dapat melakukan penyesuaian terhadap laporan laba untuk tujuan tertentu, *Book tax difference* dapat menjadi indikator adanya tindakan tersebut (Virgiansyah, 2022). Studi oleh (Permatasari, 2024) dan yang memaparkan bahwasannya *book tax difference* berpengaruh pada persistensi laba, menunjang hasil studi berikut. Namun temuan studi berikut bertentangan dengan temuan sebelumnya (Ramadhani et al., 2025).

2. Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t) variabel indenpenden volatilitas penjualan memperoleh thitung = 0,609 < 1,9827 dan nilai signifikansi 0,632 > 0,05 maka, **(H2 ditolak)**. Hasil menunjukkan tingkat fluktuasi penjualan tidak mampu menjelaskan keberlanjutan laba perusahaan. penjualan yang tidak stabil seharusnya mempengaruhi laba karena penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Namun, hasil diperoleh menunjukkan bahwa perubahan penjualan tidak secara langsung mempengaruhi kestabilan laba. Hal itu terjadi karena perusahaan mampu mengelola faktor lain, seperti pengendalian biaya dan efisiensi operasional (Susanto & Sari, 2020). Bersumber *agency theory*, manajer memiliki peran dalam menjaga kestabilan laba. Di situasi penjualan tidak stabil, manajer dapat mengambil keputusan strategis, seperti menekan biaya atau mengatur aktivitas operasional, agar laba tetap terlihat konsisten (Paramaratri et al., 2023). Studi oleh (Susanto & Sari, 2020) yang memaparkan bahwasannya volatilitas penjualan tidak berpengaruh pada persistensi laba, sedangkan hasil penelitian berbanding terbalik temuan oleh (Ariyanti et al., 2024).

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Persistensi Laba

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t) variabel indenpenden *leverage* memperoleh thitung = 0,888 < 1,9827 dan nilai signifikansi 0,597 > 0,05 maka, **(H3 ditolak)**. Hasil temuan megindikasikan tinggi atau rendahnya tingkat utang perusahaan tidak terbukti mempengaruhi kemampuan laba untuk tetap stabil dari waktu ke waktu, (Susanto & Sari, 2020). Penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kestabilan laba. Namun, hasil penelitian justru tidak terjadi secara signifikan. Mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik dan tidak berlebihan, sehingga beban yang timbul dari hutang tidak secara langsung mempengaruhi kestabilan laba. Bersumber *agency theory* bahwa manajer tetap berusaha menjaga kinerja laba agar terlihat stabil di mata pemilik dan investor, terlepas dari tinggi rendahnya hutang perusahaan. Studi oleh (Susanto & Sari, 2020) yang memaparkan bahwasannya *leverage* tidak berpengaruh pada persistensi laba, sedangkan hasil penelitian berbanding terbalik temuan oleh (Puspitasari & Poerwati, 2024).

4. Pengaruh *Book Tax Difference*, Volatilitas Penjualan Leverage Terhadap Persistensi Laba Hasil uji signifikansi simultan (uji simultan f) menunjukkan hasil uji variabel *book tax difference*, volatilitas penjualan dan *leverage* secara simultan pada persistensi laba yaitu $F_{hitung} = 2,765 > F_{tabel} = 2,69$ serta besaran taraf signifikansi adalah $0,046 < 0,05$ maka, **(H4 diterima)**. Temuan dapat diinterpretasikan bahwa *book tax difference*, volatilitas penjualan, *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Tabel 1.7 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.028	3	.009	2.765	.046 ^b
	Residual	.356	104	.003		
	Total	.385	107			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), <i>Leverage</i> , VP, BTD						

Sumber: Data diolah, 2026

Bobot F_{tabel} ialah $2,765 > 2,69$ Fhitung, dan bobot signifikansinya ialah $0,046 < 0,05$ sesuai temuan uji-F menunjukkan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Dengan demikian, hipotesis **(H4 diterima)**.

Tabel 1.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.047	.05854
a. Predictors: (Constant), <i>Leverage</i> , VP, BTD				
b. Dependent Variable: Persistensi Laba				

Sumber: Data diolah, 2026

Bersumber hasil uji regresi pada tabel 4.9, bobot *Adjusted R-Square* yang didapat ialah 0,047. Hal tersebut memaparkan bahwasanya variabel bebas bisa menjelaskan sekitar 4,7% variabilitas pada variabel dependen. Sementara itu, variabel lainnya yang tidak tergolong pada pemodelan studi berikut memengaruhi 95,3% sisanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber hasil analisis dan pengujian hipotesis, kesimpulan studi berikut meliputi:

1. *Book tax difference* berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sehingga, hipotesis (H1 diterima)
2. Volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sehingga, hipotesis (H2 ditolak)
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sehingga, hipotesis (H3 ditolak)

Bersumber hasil studi, penulis memberikan masukan diantaranya:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menjaga kualitas dan kestabilan laba dengan mengelola *book tax difference* secara tepat, serta tetap meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan utang agar kinerja perusahaan tetap stabil.
2. Investor dapat pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan lebih memperhatikan kondisi *book tax difference* perusahaan karena terbukti mempengaruhi persistensi laba, serta tetap mempertimbangkan kondisi penjualan dan tingkat utang perusahaan sebagai informasi pendukung dalam menilai kinerja perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat memilih sektor perusahaan dan tahun penelitian dengan kondisi ekonomi yang lebih stabil dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Fee Audit, Arus Kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang, Dan Box Tax Difference Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indone. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 38–47. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Arisandi, N. N., & Astika, I. B. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 1845. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p07>
- Ariyanti, R., Imron, A., & Aditya, D. (2024). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Leverage, dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, 7(1), 26–39.
- Fauziah, F., Abbas, D. S., & Kismanah. (2023). Pengaruh Book Tax Difference dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *Akuntansi*, 2(4), 114–121. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1272>
- Hasan, M. A., Hardi, & Purwanti, S. N. (2014). Perngaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 149–162.
- Noorrochmawatie, R., & Lastanti, H. S. (2025). *Determinants of Earnings Resilience: Can the Difference Between Book Value and Tax, Market Concentration, and Debt Level be Determined by Cash Flow?* 17(1), 285–298. <https://doi.org/10.26740/jaj>
- Nurpadlillah, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdani Hamdani, & Sigit Budi Santoso. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang, Book Tax Difference, Volatilitas Penjualan Dan Laverage Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 96–110. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.325>
- Paramaratri, H., Setyorini, C. T., & Suparlinah, I. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Earnings persistence determinants in Indonesia ' s consumer goods companies*. 27(1).
- Permatasari, M. (2024). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.35448/jratirtayasa.v8i1.21339>
- Puspitasari, O., & Poerwati, T. (2024). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 32–47. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Ramadhani, M. M., Febriani², E., & Rahayu, N. I. (2025). *Pengaruh Book Tax Differences, Tingkat Utang, dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba*. 14(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.8178>

- Renaldo, & Prasetyo, A. H. (2019). *PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES, EFFECTIVE TAX RATE, DAN DEFERRED TAX EXPENSE TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016*. 021.
- Susanto, E., & Sari, V. N. (2020). *Analisis Determinan Persistensi Laba*. 12(3).
- Virgiansyah, Y. (2022). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Pakuan Bogor*, 1–124. <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6547>
- Widjaja, A. H. (2021). Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial Pada PT. XXX Tahun 2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 784. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11800>
- Widyaningsih, S. I., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Book Tax Differences, Discretionary Accrual, Dan Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba Pada Industri Food & Beverage Di Bei Periode 2011-2015. *JCA Ekonomi*, 1(1), 265–273.